

## Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Paul Usmany

Universitas Pattimura  
paulusmany@gmail.com

### ABSTRACT

*One of the bank's successes in generating profits each period can be seen from the profitability of a bank which is measured using Return On Assets (ROA). One of the phenomena that occurs in Islamic banking is the profitability of Islamic banking. In this study, this study uses a quantitative research type. Quantitative research is research based on data in the form of numbers. The scope of this study consists of independent variables (X), namely mudharabah, musyarakah, and murabahah financing and dependent variables (Y), namely profitability as measured by ROA (Return On Assets). The population used in this study were Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020 to 2023. The sampling method used was non-probability sampling. The results of the study found that Musyarakah, Mudharabah and Murabahah Financing had an effect on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia.*

**Keywords:** Profitability, Musyarakah, Mudharabah and Murabahah, Islamic Commercial Banks

### ABSTRAK

Salah satu keberhasilan bank dalam menghasilkan laba setiap periodenya dapat dilihat dari profitabilitas suatu bank yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA). Salah satu fenomena yang terjadi di perbankan syariah adalah profitabilitas perbankan syariah. Pada penelitian ini, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan data berupa angka-angka. Ruang lingkup pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yakni pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah dan variabel terikat (Y) yakni profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return On Assets). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga 2023 Metode pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan non-probability sampling. Hasil penelitian telah menemukan bahwa Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah, Bank Umum Syariah

### PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah global berkembang sangat pesat. Ini terjadi karena pertumbuhan perbankan syariah yang ada di negara-negara baik yang bermayoritas muslim maupun nonmuslim. Perbankan syariah sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar ke seluruh dunia. Di Indonesia, pertumbuhan dan

perkembangan perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Krisis keuangan global di satu sisi telah membuat perbankan syariah berkembang. Selain masyarakat dunia, para pakar dan pengamat kebijakan ekonomi tak hanya sekedar melirik ke arah perbankan syariah, mereka juga tertarik untuk menerapkan konsep syariah secara serius (Meiswari & Nurdiwaty, 2020).

Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah masyarakatnya yang sebagian besar beragama muslim. Dimana masyarakatnya dapat mengikuti perkembangan ekonomi islam yang terjadi di dunia. Masyarakat Indonesia sebagian besar masyarakatnya berkiprah di dunia perdagangan dan bisnis. Maka Negara Indonesia memiliki banyak bank yang mendasarkan pengolahannya pada prinsip syariah dengan landasan ekonomi islami (Istiqomawati et al., 2022). Salah satu pedoman yang digunakan oleh umat muslim untuk berperilaku dalam segala aspek-aspek kehidupan di Dunia yaitu prinsip syariah. Indonesia masih tetap berdaya tahan mengalami pertumbuhan perekonomian dunia yang tengah melambat. Perkembangannya ditandai dengan kemunculan ekonomi islam yang mampu menyumbangkan pemikiran dengan mengembangkan ilmu ekonomi yang islami. Walaupun sedang berada ditengah-tengah krisis perekonomian, ada salah satu perbankan yang masih tetap bertahan adalah perbankan syariah yang berlandaskan ilmu ekonomi islam (Istiowati & Muslichah, 2021).

Perbankan syariah memiliki salah satu keunggulan yang terdapat pada bank syariah adalah dengan adanya sistem bagi hasil atau akad. Sistem bagi hasil atau akad pada bank syariah merupakan perjanjian kedua belah pihak antara nasabah dengan bank syariah untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan perbankan syariah yang diatur dengan peraturan pemerintah Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang perbankan, dimana perbankan dengan bagi hasil diakomodasi. Hal tersebut tentu saja dapat memberikan wadah agar dapat mengembangkan dan mengoperasionalkan perbankan berdasarkan prinsip syariah. UndangUndang tersebut kemudian direvisi dengan UndangUndang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, jika dilihat dari segi landasan maupun operasionalnya pada bank syariah di Indonesia dengan memiliki landasan hukum yang jelas dan kuat. Perbankan syariah dapat membantu perkembangan perekonomian dunia khususnya di Negara Indonesia. Sehingga dapat dikembangkan untuk bersaing dalam dunia bisnis global. Karena pada dasarnya perbankan syariah dapat menjadi salah satu acuan pemerintah yang bermanfaat untuk membantu pengelolaan dana masyarakatnya. Lembaga keuangan meningkatkan nilai transaksi yang berbasis syariah (Damayanti & Dewi, 2021).

Salah satu keberhasilan bank dalam menghasilkan laba setiap periodenya dapat dilihat dari profitabilitas suatu bank yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA). Salah satu fenomena yang terjadi di perbankan syariah adalah profitabilitas perbankan syariah (Purnama, 2023). Fenomena tingkat profitabilitas yang diperoleh bank syariah di Indonesia pada saat ini sangat menarik, baik dari segi pemilik dana, investor maupun masyarakat khususnya yang menganut prinsip syariah (Fitriah et al., 2022). Peningkatan profitabilitas bank syariah terus

dilakukan setiap tahunnya, salah satu cara bank syariah dalam usaha meningkatkan profitabilitasnya adalah dengan meningkatkan dana dari sumber dana yang tersedia. Peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank syariah ditempuh dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang telah dihimpun oleh bank syariah kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah (Faizah et al., 2023).

Pembiayaan musyarakah merupakan akad kerjasama dimana akad ini merupakan percampuran modal antara satu pemilik modal dengan pemilik modal lainnya. Apabila dalam menjalankan kegiatan usahanya mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan dibagi sesuai kontribusi modal yang telah ditanam pada awal terjadinya kerjasama begitu juga sebaliknya. Modal yang ada pada akad musyarakah tidak boleh digunakan atas kepentingan pribadi tanpa meminta persetujuan pemilik modal lainnya (Hati & Diana, 2021). Sedangkan pembiayaan mudharabah merupakan salah satu bentuk kontrak antara kedua belah pihak, yang mana pemilik modal sebagai pihak pertama yang akan mempercayakan pihak kedua untuk mengelola sumber jumlah dana modalnya dan pihak kedua yang berperan sebagai pelaksana usaha, yang tujuannya adalah untuk sama-sama mendapatkan keuntungan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Faradilla et al., 2022; Firdayati & Canggih, 2020; Khasanah & Mukmin, 2020; Putri, 2020; Sari et al., 2021; Widianengsih et al., 2020) telah menunjukkan pembiayaan musyarakah dan mudharabah secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kemampuan profitabilitas Bank syariah.

Selanjutnya, selain pembiayaan musyarakah dan mudharabah, dalam penelitian ini juga membahas pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah adalah suatu proses kegiatan jual beli barang dengan menggunakan alat tukar yang disertai dengan nilai tambahan yang telah ditentukan (*resale with a stated profit*). Pembiayaan murabahah pada perbankan syariah yakni bank syariah bertindak sebagai penjual, sedangkan nasabah bertindak sebagai pembeli. Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah tidak dapat dipisahkan dalam suatu kinerja suatu bank syariah. Pembiayaan tersebut dapat mempengaruhi suatu profitabilitas suatu bank syariah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fazriani & Mais, 2019; Ismawati et al., 2020; Suryadi & Burhan, 2022; Verizaliani, 2021; Widanti & Wirman, 2022) telah menunjukkan pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan profitabilitas Bank syariah.

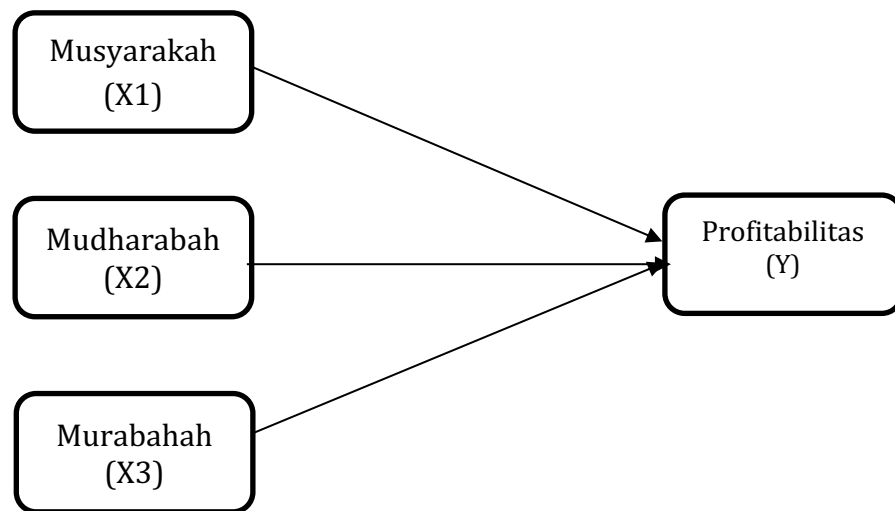
Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan juga menganalisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan data berupa angka-angka. Ruang lingkup pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yakni

pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah dan variabel terikat (Y) yakni profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return On Assets). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga 2023 Metode pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan non-probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengumpulan data yang memberikan peluang bagi setiap anggota untuk menjadi sampel yang dipilih. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



Sumber: Data diolah peneliti 2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolomogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Temuan uji normalitas pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54310701
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.052
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas terlihat *nilai Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,062 dan nilai signifikan 0,324 > 0,05. Jadi dapat dikatakan nilai residunya berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan ke analisis selanjutnya yaitu analisis regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut: tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Musyarakah	.325	3.278
Mudharabah	.242	2.641
Murabahah	.241	3.002

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi *toleransi* seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang

lain, sehingga disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heterogenitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terdapat masalah homoskedastisitas. Hasil pengujiannya seperti gambar di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.454	.536	.421	4.613	.007
Musyarakah	.342	.125	.230	2.214	.335
Mudharabah	.234	.138	.242	2.274	.340
Murabahah	.224	.189	.243	2.301	.302
a. Dependent Variable: res2					

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Musyarakah ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,335 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel tingkat Musyarakah. Variabel Mudharabah ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,340 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Mudharabah. Variabel Murabahah ( $X_3$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,302 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Murabahah.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) serta variabel terikat ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

### Hasil Uji T (*uji t*)

Uji t menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan *Derajat Kebebasan* ( $df$ ) =  $nk$ . Berdasarkan kriteria berikut.

- a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .
  - 1) Jika nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - 2) Apabila nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak

**Tabel 4. Hasil uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.654	0.452		.327	.679
Musyarakah	.273	.238	.236	2.670	0.00
Mudharabah	.331	.162	.376	3.256	0.03
Murabahah	.322	.154	.297	3.021	0.00

a. Dependent Variable:

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

Tabel 5 menunjukkan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan nilai t-statistic sebesar 2.670 dan nilai sig sebesar 0.00 < 0,05. Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan nilai t-statistic sebesar 3.256 dan p-valunilai sig sebesar 0,03 < 0,05. Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan nilai t-statistic sebesar 3.021 dan nilai sig sebesar 0.00 < 0,05.

#### Uji Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel terikat untuk dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Koefisien determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 <sup>a</sup>	.867	.552	34.5

a. Predictors: (Constant),

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel 5, terlihat nilai koefisien determinasi (R Square) dari 0.867 yang berarti 86,7%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah secara simultan mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Y. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## Pembahasan

### **Pembiayaan Musyarakah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Hasil analisis regresi telah menunjukkan bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Pembiayaan musyarakah memungkinkan bank untuk mendapatkan bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh dari proyek atau usaha yang dibiayai. Jika proyek tersebut berhasil, bank bisa mendapatkan return yang signifikan, yang dapat meningkatkan profitabilitas. Di Indonesia, bank umum syariah harus mematuhi peraturan dan regulasi yang ketat terkait pembiayaan syariah. Kepatuhan ini memerlukan biaya administrasi dan operasional, yang bisa mempengaruhi margin keuntungan. Namun, kepatuhan yang baik juga dapat mengurangi risiko hukum dan meningkatkan stabilitas jangka panjang.

Bank yang berhasil dalam proyek musyarakah dapat membangun reputasi dan kepercayaan yang lebih baik di pasar, yang dapat berdampak positif pada akuisisi nasabah baru dan meningkatkan pendapatan di masa depan. Secara keseluruhan, pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia sangat bergantung pada bagaimana bank mengelola dan menerapkan pembiayaan ini. Keberhasilan proyek, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi adalah faktor kunci yang dapat menentukan dampak pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Putri & Mulyasari, 2022; Sa'adah et al., 2021; Sari et al., 2023) menyatakan bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

### **Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Hasil analisis regresi telah menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Pembiayaan mudharabah adalah jenis pembiayaan syariah di mana bank memberikan dana kepada mitra (mudharib) untuk menjalankan usaha, sementara bank sebagai pemilik modal (rabb al-mal) berhak atas bagi hasil dari keuntungan usaha tersebut. Dalam konteks bank umum syariah di Indonesia, pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan mengadopsi pembiayaan mudharabah, bank dapat mendiversifikasi portofolio investasinya, yang dapat membantu dalam mengelola risiko dan meningkatkan peluang pendapatan. Diversifikasi ini bisa membantu bank menghadapi ketidakpastian pasar dan fluktuasi ekonomi.

Pembiayaan mudharabah mempengaruhi struktur modal bank karena melibatkan pembagian keuntungan dan kerugian. Jika berhasil, hal ini dapat meningkatkan rasio keuangan bank dan mendukung pertumbuhan modal. Keberhasilan dalam pembiayaan mudharabah dapat memperkuat reputasi bank sebagai institusi yang dapat dipercaya dalam pengelolaan dana syariah. Reputasi

yang baik dapat menarik lebih banyak nasabah dan peluang bisnis baru. Secara keseluruhan, pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia sangat tergantung pada bagaimana bank mengelola risiko, memilih mitra, dan melaksanakan prinsip-prinsip syariah. Keberhasilan usaha mitra, pengelolaan risiko yang efektif, dan kepatuhan terhadap regulasi syariah merupakan faktor-faktor kunci yang menentukan dampak positif atau negatif terhadap profitabilitas bank.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Edriyanti et al., 2020; Hartati et al., 2021; Hasibuan & Umardani, 2019) menyatakan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

### **Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Hasil analisis regresi telah menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Pembiayaan murabahah memberikan sumber pendapatan yang relatif stabil karena bank mendapatkan keuntungan dalam bentuk margin atau markup dari harga beli barang atau aset. Margin ini telah disepakati sebelumnya, sehingga bank bisa memperkirakan pendapatan secara lebih konsisten. Ini bisa membantu dalam merencanakan dan memmanage cash flow serta profitabilitas. Karena margin keuntungan ditentukan di muka dan biaya-biaya terkait tidak tergantung pada hasil usaha nasabah, risiko bagi bank dalam pembiayaan murabahah cenderung lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan yang berbasis bagi hasil seperti mudharabah atau musyarakah. Ini dapat berkontribusi pada stabilitas profitabilitas bank.

Keberhasilan pembiayaan murabahah juga bergantung pada kondisi pasar dan tingkat persaingan di sektor perbankan syariah. Di pasar yang sangat kompetitif, bank mungkin harus menawarkan margin keuntungan yang lebih rendah untuk menarik nasabah, yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Sebaliknya, jika kondisi pasar mendukung, bank bisa mendapatkan margin yang lebih baik. Pembiayaan murabahah sering dianggap sebagai salah satu instrumen yang paling mudah dipahami oleh nasabah karena bersifat transparan dan berbasis jual beli. Kepercayaan nasabah terhadap transparansi dan kejelasan dalam transaksi dapat meningkatkan volume pembiayaan dan, pada gilirannya, profitabilitas bank.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Devi et al., 2022; Farida, 2020; Ningsih & Irwansyah, 2021; Pandapotan & Siregar, 2022) menyatakan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian telah menemukan bahwa Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara keseluruhan, ketiga jenis pembiayaan ini memberikan kontribusi berbeda terhadap profitabilitas bank umum syariah. Musyarakah dan

mudharabah dapat menawarkan potensi pendapatan yang lebih tinggi tetapi dengan risiko lebih besar, sedangkan murabahah cenderung memberikan pendapatan yang lebih stabil dengan risiko yang lebih terkendali. Bank umum syariah perlu mengelola ketiga jenis pembiayaan ini dengan bijak, menyeimbangkan antara potensi keuntungan dan risiko, serta memperhatikan efisiensi operasional dan kepatuhan syariah untuk memaksimalkan profitabilitas mereka. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini

## REFERENSI

- Damayanti, A. S., & Dewi, V. S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Borobudur Accounting Review*, 1(2), 128–136. <https://doi.org/10.31603/bacr.5926>
- Devi, Y., Ramadhan, R. D., Sari, S. E., & Susanto, I. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3(2), 123–144. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>
- Edriyanti, R., Chairina, & Khairunnisa, A. (2020). Rahmi Edriyanti. *Jurnal Nisbah*, 6(2), 63–74.
- Faizah, S., Puteri, H. E., Baskara, R. T., Julita, V., & Sholihin, A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2333. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9505>
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (2018-2022). *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, 2(4), 10–18. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.127>
- Farida, A. (2020). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 327–340. <https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.2150>
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>
- Firdayati, E., & Canggih, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal*

*Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 67–79.

- Fitriana, N., Muhlisin, S., & Sutisna, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bersih pada PT. Bprs Bogor Tegar Beriman 2017-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(2), 342–354. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.1579>
- Hartati, D. S., Dailibas, D., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 235. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1836>
- Hasibuan, & Umardani, F. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *Jurnal Human Falah*, 6(1), 19–36. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Hati, A. S., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2018. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(2), 7–16. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(2\).5741](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(2).5741)
- Ismawati, I., Taufik, M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015 - 2019). *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1(1), 1–15.
- Istiowati, S. I., & Muslichah, M. (2021). Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5476>
- Istiqomawati, R., Windu Baskoro, & Haque, H. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Pacioli: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9–15.
- Khasanah, N. L., & Mukmin, T. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *El-Ghiroh*, 21(1), 1–9.
- Meiswari, O. S., & Nurdiwaty, D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 4(2), 99–119. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.12>
- Ningsih, S., & Irwansyah, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan

Pembiayaan Mudharabah terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 54–72.

Pandapotan, & Siregar, S. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bersih Melalui Bagi Hasil Bank Umum Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 670–679. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i4.1001>

Purnama, I. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih melalui Pendapatan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1290–1295. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1686>

Putri, O. Y., & Mulyasari, C. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 13–30. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v3i1.807>

Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)

Sa'adah, F., Susyanti, J., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (Roa). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 146. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4316>

Sari, D. H., Octaviana, W. A., & Apriani, E. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jesyia*, 6(1), 649–660. <https://doi.org/10.36778/jesyia.v6i1.972>

Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1850>

Suryadi, N., & Burhan. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 169–183.

Verizaliani, V. D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 205. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4324>

Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum

Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>

Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Neneng Widianengsih Nana Diana. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–83. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>